

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, disebut demikian karena mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan di tempat. Penelitian lapangan merupakan sebuah cara pengumpulan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk menentukan arah penelitian sesuai dengan konteks yang diteliti.⁵²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi melalui kualitas kehidupan kerja. Peneliti diharuskan terjun ke lokasi untuk bertemu langsung dengan para narasumber, mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dan menganalisis data selama penelitian. Hal ini melibatkan sumber daya manusia sebagai sumber utama, buku-buku, artikel, jurnal dan media lainnya yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Saryono berpendapat bahwa, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.⁵³

⁵²Tuben Agusteven dkk., *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2023), 107.

⁵³Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 7.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang berlokasi di Jl. A. Yani Km. 17.5 (Kota Citra Graha), Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena SMP Plus Citra Madinatul Ilmi adalah salah satu sekolah islam terpadu yang ada di Kota Banjarbaru dan juga sekolah ini memiliki berbagai macam program kerja yang mendukung terkait pengelolaan kehidupan kerja yang berkualitas. Dalam hal ini program kerja yang dilakukan berupa pengelolaan sarana dan prasarana, mengatur penyediaan perlengkapan kantor dan sekolah, menyelesaikan gaji staf, laporan bulanan, rencana belanja bulanan, dan pelaksanaan rapat yang tidak monoton di tempat atau cara yang sama terus menerus, pemeriksaan daftar hadir. Adapun waktu penelitian di mulai sejak bulan maret tahun 2023, peneliti mengamati beberapa kondisi dilapangan yang berkaitan dengan topik penelitian.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental. Pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangsih dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. Dengan kata lain partisipan adalah orang yang memberikan kontribusi langsung terhadap penelitian dengan cara memberikan data atau informasi yang perlukan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat adalah kepala sekolah, kepala tata usaha dan staf tata usaha SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dan peneliti sendiri. Peran peneliti adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Hanya saja tugas peneliti terbatas menjadi pendukung pada penelitian ini.⁵⁴

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab berbagai masalah atau tujuan penelitian dalam penelitian eksploratif, deskriptif atau kasual dengan metode berupa survei atau observasi.⁵⁵ Adapun data primer yang akan diambil yaitu:
 - 1) Kinerja tenaga administrasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
 - 2) Kualitas kehidupan kerja tenaga administasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
 - 3) Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- b. Data sekunder adalah struktur data historis terkait beberapa variabel yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak yang lain. Sumber data sekunder didapat dari dalam sebuah lembaga, website yang ada diinternet, perpustakaan umum

⁵⁴Hamdan dkk, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), 52.

⁵⁵Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis - Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2017), 168.

ataupun lembaga pendidikan, dengan membeli dari beberapa perusahaan yang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan yang lainnya.⁵⁶ Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini data sekunder mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdiri dan perkembangan Sekolah Menengah Pertama Plus Citra Madinatul Ilmi.
- 2) Letak geografis SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- 3) Visi dan Misi.
- 4) Keadaan Tenaga Administrasi.
- 5) Sarana dan Prasarana Kerja Tenaga Administrasi.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian terdiri dari:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah dan kepala tata usaha SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan keperluan penelitian ini. yakni tenaga administrasi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu catatan yang memuat data atau informasi tentang kualitas kehidupan kerja dan kinerja yang didapatkan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data merupakan hal penting yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada banyak cara seperti wawancara, dokumentasi, dan

⁵⁶Asep Hermawan, 168.

observasi. Adapun cara yang di ambil peneliti dalam permasalahan penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam kualitatif, data hanya dapat diperoleh dengan terjun ke lapangan. Data yang diobservasi berupa gambaran perihal sikap, tindakan dan perilaku keseluruhan interaksi manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat pemetaan, agar diperoleh gambaran umum terkait sasaran. Kemudian ditentukan siapa dan apa yang akan diobservasi serta kapan, berapa lama dan bagaimana⁵⁷.

Observasi adalah pengamatan terhadap setiap objek yang ada tanpa menggunakan alat apapun dan digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun hal yang diobservasi terkiat:

- a. Letak dan keadaan geografis sekolah.
- b. Situasi dan kondisi sekolah.
- c. Kegiatan tenaga administrasi.
- d. Sarana dan prasarana kerja tenaga admnistrasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dan jawabannya dicatat atau direkam. Data dikumpulkan dengan berkomunikasi secara langsung dengan responden dan

⁵⁷Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, t.t.), 112.

terdapat proses interaksi antara pewawancara dan responden.⁵⁸ Wawancara biasa digunakan oleh peneliti bertujuan agar dapat menilai keadaan seperti mencari data terkait variabel suatu penelitian. Wawancara juga bisa disebut sebagai percakapan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara pihak wawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai itu memberi jawaban.

Dalam penelitian kualitatif biasanya metode wawancara adalah cara utama untuk mendapatkan data atau informasi. Melalui wawancara kita dapat menggali hal-hal yang lebih dalam terkait dengan objek penelitian dan menggali apa saja yang tersembunyi didalam subjek penelitian. Sebagian pertanyaan berhubungan dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.⁵⁹ Tentunya hasil yang diinginkan dari wawancara tidak jauh dari pembahasan yaitu:

- a. Sejarah dan perkembangan sekolah.
- b. Upaya untuk meningkatkan kinerja
- c. Upaya untuk menciptakan kualitas kehidupan kerja yang baik.
- d. Keadaan kinerja tenaga administrasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai media cetak yang bisa dijadikan petunjuk dalam penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui hasil observasi dan

⁵⁸ Indryani dkk, *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 137.

⁵⁹ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman: CV. AZKA PUSTAKA, n.d.), 29.

wawancara. Menurut Lexy Moleong dalam bukunya Agus Salam menyatakan bahwa dokumentasi adalah penyidikan terhadap benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁰

Pada penelitian ini cara yang dilakukan dalam pengambilan dokumentasi ketika observasi awal untuk mengetahui keadaan dan data-data terkait kualitas kehidupan kerja, data terkait kinerja tenaga administrasi dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang dimuat dalam dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdiri dan perkembangan sekolah.
- b. Letak geografis sekolah.
- c. Data tenaga administrasi pendidikan.
- d. Struktur organisasi.
- e. Sarana dan prasarana.
- f. Berkas kegiatan.
- g. Sertifikat atau bukti tenaga administrasi mengikuti pelatihan yang dibantu oleh sekolah.

Tabel 3.1 Matrik Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber	TPD*
1	Data Primer		
	a. Kinerja Tenaga Administrasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Responden	Wawancara
	b. Kualitas Kehidupan Kerja Tenaga Administrasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Informan	Wawancara
	c. Upaya yang dilakukan Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Responden dan informan	Wawancara

⁶⁰Agus Salam, 32.

No	Data	Sumber	TPD*
2	Data Sekunder		
	a. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan Sekolah Menengah Pertama Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Responden	Observasi dan wawancara
	b. Letak geografis SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Responden	Dokumunteasi
	c. Visi dan Misi.	Responden	Dokuemntasi
	d. Keadaan Tenaga Administrasi.	Responden	Wawancara
	e. Sarana dan Prasarana Kerja Tenaga Administrasi.	Responden	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri yang menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan berhadapan di lapangan dalam mengadakan observasi dan wawancara terkait topik yang dicari.

Dalam observasi, peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap keadaan kerja tenaga administrasi, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dari segi pekerjaannya. Dalam wawancara, peneliti memberikan berbagai pertanyaan kepada kepala sekolah dan tenaga administrasi agar memberikan data sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Lewat dokumentasi, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen terkait tentang kinerja dan kualitas kehidupan kerja tenaga administrasi.

G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari analisis data yang didapat. Dalam KBBI, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui

keadaan yang sebenarnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁶¹ Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur dengan hasil yang didapat dari pengumpulan data.

Untuk memudahkan pemahaman data, maka langkah-langkah yang digunakan adalah:

1. Reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan data, pemusatan data agar lebih sederhana, transformasi data kasar yang didapat, membuang data yang tidak diperlukan sehingga menjadikan informasi yang bermanfaat dan memudahkan pengambilan kesimpulan.⁶²
2. Penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan dan menata data baik itu bentuk naratif, tabel, matriks atau lainnya. Dalam penelitian kualitatif hal ini biasa disajikan dalam bentuk narasi yang menghubungkan terkait hal yang diteliti.
3. Kesimpulan data. Kesimpulan data adalah tahap akhir yang memiliki tujuan untuk mengambil intisari dari data yang telah diperoleh dengan menentukan hubungan, perbedaan dan persamaan dari hubungan kategori yang diteliti untuk disajikan dan sebagai hasil dari penelitian.

⁶¹“Arti kata analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

⁶²Pakpahan dkk. *Metodologi Penelitian*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 162-163.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas berasal dari kata valid yang memiliki arti benar, sesuai, tepat dan shahih. Valid artinya ketepatan data yang didapatkan oleh peneliti untuk mengungkapkan penelitiannya. Sedangkan validitas ialah suatu kondisi yang menerangkan bahwa data tersebut tepat mengungkapkan penelitian yang diinginkan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dasarnya adalah untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dikatakan tidak ilmiah, hal ini juga merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menentukan valid tidaknya data yang didapat dari objek penelitian terhadap hasil yang didapat dalam penelitian.

Validitas atau keabsahan data adalah bukanlah data yang berbeda antara data yang didapat dengan data yang terjadi sesuai realita sehingga data yang dituliskan dan dapat dipertanggungjawabkan. Agar keabsahan dan kredibilitas data dapat terjaga untuk memperkuat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, tentu harus memiliki tiga kriteria, yaitu:⁶³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data. Dengan perpanjangan pengamatan itu artinya peneliti memeriksa kembali kel lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ada atau baru. Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada

⁶³Mukhammad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 165.

kedalaman dan kepastian data. Artinya peneliti ingin mengenali data sampai sekiranya semua informasi telah benar-benar tuntas diperoleh.

Fokus dalam perpanjangan pengamatan ini ialah pengujian terhadap data yang diperoleh. Apakah data tersebut itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah diperiksa kembali data yang diperoleh sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- a. Trianggulasi sumber. Menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti pengecekan pada berbagai sumber yang diperoleh seperti hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen.
- b. Trianggulasi teknik. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan cara yang berbeda. Misal data diperoleh lewat observasi lalu dicek dengan melakukan wawancara, kuesioner atau dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁶⁴

⁶⁴Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–123.